



SEKOLAH TINGGI SENI RUPA & DESAIN VISI INDONESIA

Jl. Tamansiswa 150B Yogyakarta 55151 Telp. (0274) 377 787, E-Mail: info@stsrdivisi.ac.id

SURAT TUGAS

No. 081/ STSRD VISI . K8 /III / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : R. Hadapingrani Kusumohendarto. M.Ds
Jabatan : Kepala LPPM
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia

Dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Lejar Daniartana Hukubun, M.Sn
Jabatan : Dosen Tetap
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia

Untuk mengikuti Kegiatan mendalang di rumah Budaya Babaran Segaragung yang bertujuan untuk mempromosikan cerita rakyat suku Malind menggunakan media wayang kepada masyarakat umum yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Minggu
Tanggal : 12 Maret 2023
Jam : 17.00 WIB - selesai
Tempat : Studio Rumah Budaya Babaran Segaragung
Pedukuhan Duku, Jambidan, Banguntapan, Bantul Regency, Special of Yogyakarta 55195

Demikian surat tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Maret 2023
Kepala LPPM


R. Hadapingrani Kusumohendarto. M.Ds
NIP. 16083120

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PEMENTASAN WAYANG SEBAGAI MEDIA PENGENALAN CERITA
RAKYAT KOTA MERAUKE DI STUDIO RUMAH BUDAYA BABARAN
SEGARAGUNUNG YOGYAKARTA**

Pengusul: Lejar Daniartana Hukubun, M.Sn
NIDN : 0523109101
Semester Genap 2022 / 2023

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul : **Pementasan Wayang Sebagai Media Pengenalan Cerita Rakyat Kota Merauke
di Studio Rumah Budaya Babaran Segaragung Yogyakarta**

Ketua Tim Pengusul

- a. Nama Lengkap : Lejar Daniartana Hukubun, M.Sn
- b. NIDN : 0523109101
- c. Jabatan Fungsional : TP (Tenaga Pengajar)
- d. Program Studi : Desain Komunikasi Visual
- e. Nomor HP : 0856 469 121 80
- f. Alamat Surel : Lejarbekerjadosen@gmail.com

Lokasi Kegiatan/Mitra : Omah Budaya Kahangan, Yogyakarta
Kontrak SK : -

Yogyakarta, 15 Febuari 2023
Mengetahui

Ketua STSRD VISI

Pelaksana



Wahyu Tri Widadijo, S.S., M.Sn
NIK. 98093052

Lejar Daniartana Hukubun, M.Sn
NIK. 0523109101

Menyetujui

Ketua LPPM STSRD VISI

R. Hadapiningrani Kusumohendrarto.M.Ds
NIP. 16083120

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Cerita rakyat sangat bermanfaat bagi generasi muda, salah satu point yang dapat diambil adalah kekhasan dari daerah asal dan kandungan pesan moralnya, sehingga menjadi identitas yang sangat bermanfaat saat akan memperkenalkan identitas dari sebuah daerah. Indonesia mempunyai kekayaan budaya salah satunya cerita rakyat yang sangat beragam. Salah satu hal menarik bagi saya pribadi yang tinggal di kota Yogyakarta, perlu mengenal dan mempopulerkan cerita rakyat dari daerah lain, diantaranya Merauke, bagian Indonesia yang letaknya paling timur. Nama kota ini disebut saat kita menyanyikan salah satu lagu nasional yaitu Indonesia raya.

Kita mengamati dan merasakan dari pengalaman pribadi penulis, cerita rakyat dari Yogyakarta sangat populer untuk anak dan remaja, sehingga sering kali dilestarikan melalui berbagai macam media kreativitas seperti tulisan, kajian akademik seperti skripsi, tesis, disertasi, ilustrasi, media digital, seperti animasi, game dan yang lainnya. Senyampang dengan hal tersebut cerita rakyat dari daerah lain menjadi sangat penting dikenal bagi warga Jogja dan sekitarnya. Hal tersebut bisa membangkitkan serta menumbuhkan potensi cerita rakyat dari daerah lain, sehingga rasa keindonesiaan bisa dirasakan dan diwakili dari Merauke.

Komunikasi menjadi kunci saat kita menyampaikan pesan, agar menarik, menyenangkan, mudah dipahami, dan tersampaikan point dari kita. Oleh karena itu media wayang dipilih untuk mengkomunikasikan cerita rakyat, wayang yang diciptakan menggunakan bahan plastik kanoplas, yang diampelas lalu diberikan warna yang beragam, karena target sasarannya lebih kepada anak - anak dan remaja, namun bisa juga kalangan dewasa untuk mengenal serta menikmati karya tersebut, agar suasana wayang menjadi hidup dan lebih komunikatif dalam menyampaikan pesan, maka diperlukan dukungan seni pertunjukan untuk mendukung efektivitas komunikasi. Saat berlangsungnya karya seni pertunjukan secara tidak langsung terjadi proses penyampaian pemberi dan penerima data, secara tidak langsung terjadilah ruang komunikasi visual yang senyampang terkait dengan desain komunikasi visual. Karya desain atau seni rupa terwakili dengan bentuk wayang yang berwujud benda.

2. Permasalahan

Generasi muda yang dekat dengan teknologi, jangan sampai melupakan budaya kesenian tradisional yang telah diwariskan dari nenek moyang kita dan melalui kesenian membuat wayang kreasi ini diharapkan bisa menjadi media untuk mengolah kreativitas, bermain dan belajar. Para peserta juga dilatih memanfaatkan barang limbah untuk membuat kreasi wayang.

3. Tujuan Kegiatan

Generasi muda mendapatkan keterampilan membuat wayang kreasi menggunakan kardus, sebagai media pengenalan budaya tradisional, bermain dan belajar. Selain itu generasi muda mendapatkan pengenalan kesenian wayang secara menyenangkan sesuai dengan intuisi dan kreativitas mereka dan memanfaatkan bahan limbah.

4. Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini mempunyai manfaat diantaranya memberikan informasi mengenai, cerita rakyat dari kota Merauke dan mengasah kreativitas.

BAB II

DATA PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Kerangka Pemecahan, Tujuan dan Manfaat

Generasi muda memerlukan pengenalan budaya tradisional yang sangat luhur nilainya. Pengenalan tersebut pelestarian budaya tradisional yang sudah diwariskan pada nenek moyang. Pementasan ini berguna untuk mengenalkan wayang kepada generasi muda. Sekaligus mengenalkan cerita rakyat Merauke pada generasi muda.

2. Target Audience Pengabdian Masyarakat

Target pengabdian masyarakat lebih ditujukan kepada generasi muda dan umum, karena cerita rakyat ini sangat penting dan bermanfaat untuk pelestarian kebudayaan dari Indonesia bagian timur khususnya Merauke.

3. Keilmuan

STSRD VISI merupakan salah satu perguruan tinggi negeri swasta terbaik yang ada di Yogyakarta, perguruan tinggi ini mengajarkan pentingnya seni rupa dan desain komunikasi visual bagi kehidupan bermasyarakat. Sehingga sangat bermanfaat dalam menyusun komposisi dan warna saat membuat wayang, sebelum dipentaskan. Selain itu Lejar juga merupakan anggota komunitas Wayang Merdeka sering memberikan workshop wayang ke anak – anak dan remaja, sehingga cara berkomunikasi sangat bermanfaat ketika diaplikasikan saat mendalang.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 Maret 2023 bertempat di rumah Budaya Babaran Segaragunung. Pada pukul 19.00 WIB – Selesai.

Rancangan Evaluasi

Proses pengabdian memiliki rancangan evaluasi pementasan dengan kategori sebagai berikut:

1. Kriteria Pencapaian

Pemirsa mampu memahami isi cerita dan menghibur.

2. Indikator Pencapaian

Pemirsa mampu memahami isi cerita.

Target Luaran

1. Hasil laporan pengabdian nantinya akan diterbitkan pada repository STSRD VISI.

BAB III HASIL KEGIATAN

1. Judul Kegiatan

Pementasan Wayang KK.Lejar, seri pengenalan cerita rakyat di rumah budaya Babaran Segaragung dengan judul “Anjing dan Bangau Penyelaman Manusia”

2. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan Pendampingan

Rumah Budaya Babaran Segaragung, Minggu 12 Maret 2023, Jam 17.00 WIB – Selesai.

3. Peserta Kegiatan

Umum

4. Tim Pemateri Kegiatan Pendampingan

Tata rias, dekorasi, publikasi dan wayang.

BAB IV

EVALUASI KEGIATAN PENDAMPINGAN

1. Situasi Pelaksanaan Pelaksanaan

Berjalan baik dan lancar para peserta mengikuti dengan tertip.

2. Analisis Kelebihan Kegiatan

Wayang merupakan salah satu kesenian tradisional yang sangat baik untuk dilestarikan, sehingga metode pengenalan wayang melalui kreativitas masing-masing siswa sesuai tema yang diberikan, memberikan semangat dan dorongan untuk berkreaitivas.

3. Analisis Peluang Pengembangan Kegiatan

Masyarakat dapat mengenal wayang dan cerita rakyat.

4. Analisis Tingkat Keberhasilan Program

Siswa dapat memahami cerita dengan baik.

5. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keberhasilan

Faktor-faktor yang membuat kegiatan ini berhasil adalah:

- a. Materi praktis dan sederhana.
- b. Penonton dapat memahami cerita.
- c. Bahan wayang yang digunakan tidak mahal dan terjangkau.

6. Analisis pembelajaran yang dapat diambil dari program kegiatan yang telah dilakukan.

- a. Masyarakat dapat mengenal wayang.
- b. Masyarakat dapat mengenal wayang kreasi.
- c. Masyarakat dapat mengembangkan kreativitas.

BAB V KESIMPULAN

Kegiatan ini bermanfaat untuk mengenal cerita rakyat, melalui media wayang kreasi yaitu jenis kesenian yang menggunakan media wayang modern dan durasi pementasan yang tidak lama. Penonton cukup memahami isi cerita secara baik dan lancar.

Lampiran:



Komunitas Wayang Merdeka memberikan apresiasi kesenian kepada:

Lejar Daniartana Hukubun

Lejar merupakan anggota & pengurus dari komunitas Wayang Merdeka. Terimakasih atas keikutsertaan pentas seni di rumah Budaya Babaran Segaragung, sebagai dalang mempromosikan cerita rakyat Merauke dengan media wayang kreasi. Sehingga dapat memberikan solusi kreatif dalam menyampaikan pesan.

Ketua Komunitas
Wayang Medeka



Miko Jatmiko





Absen Tamu :

No.	Nama	Keterangan
1.	Lejar Daniartana H.	Hadir
2.	Pak Ismoyo	Hadir
3.	Pak Ipung	Hadir
4.	Ibu Nia	Hadir
5.	Pak Natsir	Hadir
6.	Pak Ipung	Hadir

